BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan Perencanaan dan Perancangan

Perencanaan dan perancangan hotel resort ini dilatarbelakangi oleh kurangnya fasilitas akomodasi yang representatif di kawasan wisata Pantai Santolo, Kabupaten Garut. Berdasarkan RTRW Kabupaten Garut 2011–2031, wilayah selatan Garut, termasuk Pantai Santolo, telah ditetapkan sebagai kawasan strategis pengembangan pariwisata. Hal ini menjadi dasar perlunya pengembangan hotel resort dengan pendekatan arsitektur modern tropis yang menyesuaikan dengan karakter iklim dan lingkungan pesisir.

Perancangan hotel resort ini mengusung prinsip arsitektur modern tropis yang mengintegrasikan kenyamanan, estetika, dan keberlanjutan lingkungan. Konsep perancangan diterapkan melalui penggunaan material lokal, pencahayaan alami, ventilasi silang, serta bentuk massa bangunan yang terbuka dan berorientasi ke laut. Desain juga menyesuaikan dengan kondisi tapak untuk menciptakan keterhubungan antara bangunan dan alam.

Hasil perancangan terdiri dari satu area resort utama dengan kapasitas ± 145 kamar yang terbagi ke dalam beberapa tipe (*standard, deluxe, dan suite*), lengkap dengan fasilitas pendukung seperti restoran, spa, kolam renang, cafe, dan area lanskap terbuka. Seluruh ruang dirancang agar memiliki koneksi visual dengan laut, serta menciptakan pengalaman menginap yang nyaman. Proyek ini tidak hanya memberikan solusi akomodasi bagi wisatawan, tetapi juga diharapkan dapat meningkatkan potensi ekonomi lokal melalui pemberdayaan masyarakat dan pengembangan sektor pariwisata berkelanjutan di kawasan pesisir Garut.

5.2. Saran Perencanaan dan Perancangan

Dalam proses perancangan hotel resort dengan tema modern tropis ini, terdapat beberapa saran untuk meningkatkan keberhasilan dan efektivitas desain yang diusulkan. Saran-saran tersebut diantaranya:

1. Studi mendalam tentang konteks lokal dan lingkungan sekitar

Memahami karakteristik budaya, iklim, dan ekosistem Garut dapat membantu dalam merancang bangunan yang tidak hanya estetik, tetapi juga fungsional dan responsif terhadap kebutuhan lokal. Dengan mengintegrasikan elemen budaya lokal dalam desain, hotel resort ini akan lebih mudah diterima oleh masyarakat dan menawarkan pengalaman yang lebih autentik kepada pengunjung.

2. Keberlanjutan dalam setiap aspek perancangan

Hal ini mencakup penggunaan material ramah lingkungan, pengelolaan sumber daya air yang efisien, serta penerapan teknologi energi terbarukan seperti panel surya. Dengan merancang sistem utilitas yang berkelanjutan, hotel resort tidak hanya dapat mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga berpotensi mengurangi biaya operasional jangka panjang. Selain itu, strategi pengelolaan limbah yang efektif harus diimplementasikan untuk mendukung visi keberlanjutan.

3. Merencanakan strategi pemasaran yang efektif

Mempromosikan keunikan hotel resort, seperti desain modern tropis yang terintegrasi dengan alam, layanan ramah lingkungan, dan pengalaman lokal yang ditawarkan, dapat menjadi nilai tambah yang menarik bagi wisatawan. Dengan pendekatan yang tepat dalam pemasaran, hotel ini dapat membangun citra positif dan menarik lebih banyak pengunjung, yang pada gilirannya akan mendukung keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang resort di Garut.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan hotel resort dapat mencapai tujuan desain yang diinginkan sekaligus memberikan manfaat yang lebih besar bagi lingkungan dan masyarakat sekitar di Kabupaten Garut.